

Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X AKL 3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Juni Warohmah

Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: juniwarohmah94@gmail.com

Mutia Febriyana

Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: mutiafebriyana@umsu.ac

Korespondensi penulis : juniwarohmah94@gmail.com

ABSTRACT. *In the process of learning to write, students have the potential, interests and needs to be developed by the teacher. Therefore, the teacher has an important role in the language learning process, especially in the aspect of writing skills. The facts that occur in the field from the results of the author's observations in class X AKL 3 SMK N 6 Medan, the Indonesian language learning process is still not good enough compared to the mandatory learning process contained in the 2013 curriculum. And student learning outcomes in Indonesian, especially in the basic competence of writing negotiating texts, are still low. Therefore, to improve students' ability to write negotiating texts, learning models and media are needed so that students are able to write negotiating texts easily and pleasantly. The models and media used to overcome this are the use of project-based learning models and audio-visual media. With the use of this model and media it is expected that students will find it easy to write negotiating texts, because with these models and media students compose a negotiating text based on their direct experience. The background of the problems above is to implement the use of project based learning learning models and audio-visual media as an effort to improve students' ability to write negotiating texts in class X AKL 3 SMK N 6 Medan. Based on the results of research conducted in cycle I and cycle II in learning to write negotiating text using project based learning media and audio visual media, it was found that there was an increase in write negotiating text. This can be seen from the average value in the first cycle which was 64.78 and increased in the second cycle which was 80.03.*

Keywords : *Negotiating Text, Project Based Learning Model, Audio Visual Media.*

ABSTRAK. Dalam proses pembelajaran menulis, siswa memiliki potensi, minat dan kebutuhan untuk dikembangkan oleh guru. Oleh karena itu, guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa terutama dalam aspek keterampilan menulis. Fakta yang terjadi di lapangan dari hasil observasi penulis di kelas X AKL 3 SMK N 6 Medan, proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang baik dari keharusan proses pembelajaran terdapat dalam Kurikulum 2013. Dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kompetensi dasar menulis teks negosiasi masih rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi, diperlukan model dan media pembelajaran agar siswa mampu menulis teks negosiasi dengan mudah dan menyenangkan. Model dan media yang digunakan dalam mengatasi hal ini adalah penggunaan model pembelajaran *project based learning* dan media audio visual. Dengan penggunaan model dan media ini diharapkan siswa akan mendapatkan kemudahan dalam menulis teks negosiasi, karena model dan media ini siswa menyusun sebuah teks negosiasi berdasarkan pengalamannya secara langsung. Dilatarbelakangi permasalahan di atas untuk mengimplementasikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* dan media audio visual sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada siswa kelas X AKL 3 SMK N 6 Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II pada pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran *project based learning* dan media audio visual ditemukan adanya peningkatan dalam menulis teks negosiasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 64,78 dan meningkat pada siklus II yaitu 80,03.

Kata kunci : Teks Negosiasi, Model Pembelajaran Project Based Learning, Media Audio Visual.

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 18, 2023; Accepted Agustus 02, 2023

* Juni Warohmah, juniwarohmah94@gmail.com

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut diurutkan berdasarkan pemerolehannya terlebih dahulu. Pemerolehan keterampilan menyimak terlebih dahulu, kemudian berbicara, membaca dan pemerolehan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keempat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek menulis adalah menulis teks negosiasi. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.. Seperti yang dikatakan oleh H. G. Tarigan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafis tersebut.

Dalam proses pembelajaran menulis, siswa memiliki potensi, minat dan kebutuhan untuk dikembangkan oleh guru. Oleh karena itu, guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa terutama dalam aspek keterampilan menulis. Fakta yang terjadi di lapangan dari hasil observasi penulis di kelas X AKL 3 SMK N 6 Medan, proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang baik dari keharusan proses pembelajaran terdapat dalam Kurikulum2013. Dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kompetensi dasar menulis teks negosiasi masih rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi, diperlukan model dan media pembelajaran agar siswa mampu menulis teks negosiasi dengan mudah dan menyenangkan.

Model dan media yang digunakan dalam mengatasi hal ini adalah penggunaan model pembelajaran *project based learning* dan media audio visual. Dengan penggunaan model dan media ini diharapkan siswa akan mendapatkan kemudahan dalam menulis teks negosiasi, karena model dan media ini siswa menyusun sebuah teks negosiasi berdasarkan pengalamannya secara langsung. Di latarbelakangi permasalahan di atas untuk mengimplementasikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* dan media audio visual sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada siswa kelas X AKL 3 SMK N 6 Medan. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menetapkan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X Akl 3 Smk Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

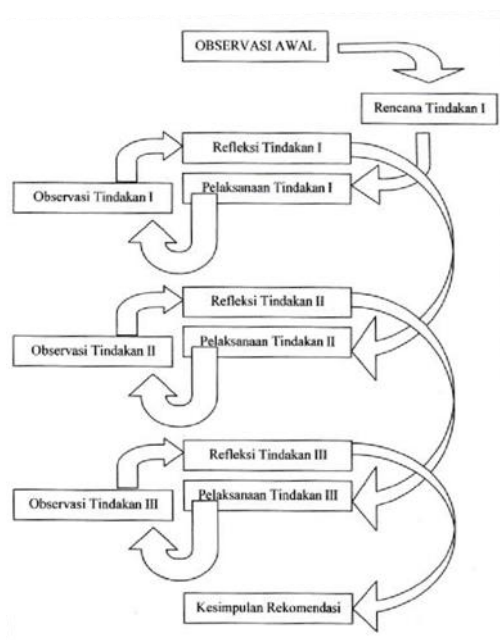
METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu model Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kemmis (Wiriaatmadja, 2005: 12) bahwa PTK adalah "...sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari : a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini". Menurut (Kusnandar , 2008: 44):

"Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam satu siklus".

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & Taggart. Model Kemmis dan Taggart pada hakikatnya terdiri dari empat tahap dalam tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Berikut digambarkan model PTK Kemmis dan Taggart.



Gambar 1.1 Model Dasar Siklus PTK

Menurut Kemmis dan Taggart (Kasbolah,1998: 124), alasan penggunaan model ini adalah tahapannya sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti. Disamping itu waktu yang diberikan terbatas sehingga memerlukan model yang sederhana. Pertimbangan lain dari penggunaan model ini karena permasalahan yang dihadapi di kelas memerlukan penyelesaian melalui PTK. Untuk itu memerlukan model penelitian yang sesuai dengan permasalahan di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* dan media audio visual pada siswa kelas X AKL 3 SMK N 6 Medan dilaksanakan dalam dua siklus

Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I pada aspek menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, data direkap berdasarkan hasil kerja siswa. Data kemampuan menulis teks negosiasi siswa masih menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X AKL3 SMK N 6 Medan dalam menulis teks negosiasi dapat dikatakan masih kurang dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yaitu 64,78 dan masih belum mencapai KKM yaitu 75.

Tabel 4.1. Aktivitas Siswa Siklus I

Siklus I	Rekap Aktivitas Siswa
Jumlah Skor	93.28
Rata-rata Skor	2.5911
Jumlah Nilai	2332
Rata-rata Nilai (%)	64.778
Kategori	<i>Cukup Aktif</i>

Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II pada aspek menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran *project based learning* dan media audio visual, data direkap berdasarkan hasil kerja siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X AKL 3 SMK N 6 Medan dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan media

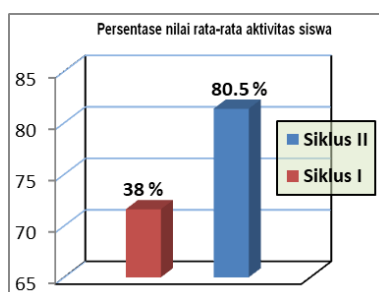
pembelajaran *project based learning* dan media audio visual mengalami peningkatan dan mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai klasikal yang mencapai 80,03 dan termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II pada pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran *project based learning* dan media audio visual ditemukan adanya peningkatan dalam menulis teks negosiasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 64,78 dan meningkat pada siklus II yaitu 80,03.

Tabel 4.2. Aktivitas Siswa Siklus II

Siklus II	Rekap Aktivitas Siswa
Jumlah Skor	115.24
Rata-rata Skor	3.20111
Jumlah Nilai	2881
Rata-rata Nilai (%)	80.0278
Kategori	<i>Aktif</i>

Pada siklus I nilai terendah yang diperoleh siswa dalam menulis teks negosiasi adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan pada siklus II, nilai terendah yang diperoleh siswa dalam menulis teks negosiasi adalah 70 dan tertinggi adalah 90. Selain itu, dari jumlah keseluruhan 36 siswa pada siklus I, terdapat 14 siswa yang nilainya sama atau di atas KKM/75 atau 38%. Sedangkan pada siklus II terdapat 29 siswa yang memperoleh nilai sama atau di atas KKM/75 atau sebesar 80,5%.



Gambar 4.1. Perbandingan aktivitas siswa selama KBM menggunakan media pembelajaran *project based learning* dan media audio visual pada siklus I dan siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II pada pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran *project based learning* dan media audio visual ditemukan adanya peningkatan dalam menulis teks negosiasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 64,78 dan meningkat pada siklus II yaitu 80,03.

Pada siklus I nilai terendah yang diperoleh siswa dalam menulis teks negosiasi adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan pada siklus II, nilai terendah yang diperoleh siswa dalam menulis teks negosiasi adalah 70 dan tertinggi adalah 90. Selain itu, dari jumlah keseluruhan 36 siswa pada siklus I, terdapat 14 siswa yang nilainya sama atau di atas KKM/75 atau 38%. Sedangkan pada siklus II terdapat 29 siswa yang memperoleh nilai sama atau di atas KKM/75 atau sebesar 80,5%. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi tampak dari perbedaan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata nilai 64,78 sedangkan di siklus II rata-rata nilai 80,03. Peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II adalah 15,25.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008.

Dasar-dasar Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Kasara.

Kunandar.2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.

Jakarta: Rajawali Pers.

Muchlisoh.(1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.

Sudarajat, A. 2008.*Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. [Online]. Tersedia:

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/>

Tarigan, dkk.2003. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: UniversitasTerbuka.

Tarigan dan Tarigan. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT Angkasa.

Wiraatmadja, R. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Yuanita, Ade. 2015. *Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi padaSiswa Kelas X SMA Negeri 4 Jember*. Skripsi. Universitas Jember

Agnesia, Ria. 2014. *Pembelajaran Memproduksi Teks Negosiasi dengan Menggunakan Model Modelling The Way pada Siswa Kelas X SMAN 1 Ciwidey Tahun Pelajaran 2013/2014*. FKIP Universitas Pasundan Bandung: Tidak diterbitkan.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sastra PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Strategi Pembelajaran danPemilihannya*, Jakarta: Diknas
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Jackman. 2005. *Teknik Sukses Bernegosiasi*. Jakarta: Gramedia Kementerian
- Kokasih. 2014. *Jenis-Jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)*. Bandung: Yrama Wisya